



# **BULETIN PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN**

*EDISI JANUARI 2021*



**SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho dan karunia serta rahmat-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Januari 2021 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra.

Kelancaran proses penyusunan laporan pelaksanaan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun, yang telah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama tersebut.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

Ir. H. Surya Dharma Herman, M.Si.  
Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>I. Rakernas Pembangunan Pertanian 2021 - Seriusi Pembangunan Pertanian</b>	<b>1</b>
<b>II. TENERA : Tipe Sawit Unggul Untuk Komersil</b>	<b>2</b>
<b>III. Perkembangan Harga Beberapa Komoditi Perkebunan</b>	<b>3</b>
3.1 Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	3
3.2 Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	5
3.3 Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	6
3.4 Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	7
3.5 Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	8
3.6 Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	9
3.7 Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	10
3.8 Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur (Jan 2020 - Jan 2021)	11
<b>REDAKSI</b>	<b>13</b>

# RAKERNAS PEMBANGUNAN PERTANIAN 2021 SERIUSI PEMBANGUNAN PERTANIAN



**S**AMARINDA. Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor, Wakil Gubernur Hadi Mulyadi dan Sekdaprov HM Sa'bani beserta jajaran pimpinan perangkat daerah terkait mengikuti Rakernas Pembangunan Pertanian 2021 secara virtual dari Ruang Heart of Borneo (HoB) Kantor Gubernur Kaltim, Senin (11/1/2021).

Rakernas dibuka Presiden RI Joko Widodo dari Istana Negara Jakarta, dan diikuti menteri Kabinet Indonesia Maju, lembaga terkait, gubernur dan bupati/walikota di seluruh Indonesia.

Dalam arahannya, Presiden Jokowi mengatakan sektor pertanian berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia di era pandemi Covid-19. Untuk itu, dirinya meminta agar pengelolaan dan pembangunan pertanian harus diseriusi.

"Komoditi pertanian impor seperti kedelai, jagung, gula, bawang putih dan beras harus diperhatikan pengembangannya kedepan. Kita harus mendorong food estate untuk segera di selesaikan, yang ada di Kalteng, Sumsel dan Papua. Jika berhasil, maka bisa dijadikan contoh. Dalam skala yang luas, karena percuma jika memproduksi sedikit, tidak berkontribusi besar. Juga diimbangi dengan pemanfaatan teknologi pertanian," kata Jokowi.

Gubernur Isran Noor mengungkapkan food estate pernah dilaksanakan di Kaltim, tepatnya di Tanjung Buka, Bulungan (sekarang Kalimantan Utara), tetapi berjalan tidak sesuai rencana.

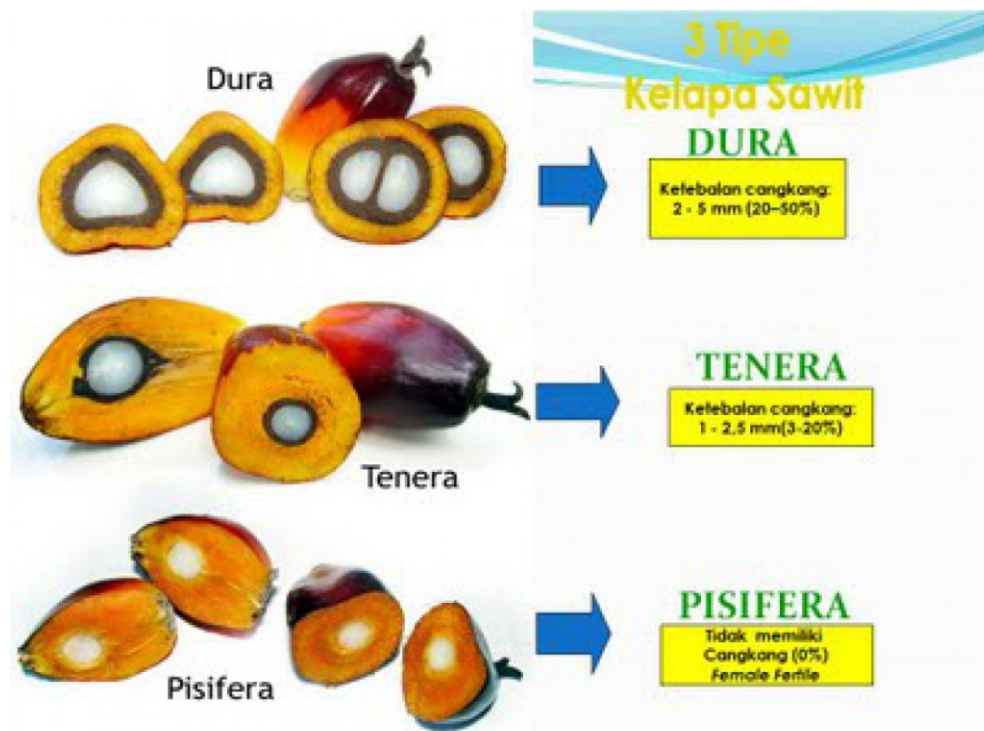
Menyikapi krisis pangan yang terjadi saat ini, tambah dia, pemerintah daerah berusaha mempertahankan lahan-lahan pertanian, tentunya diiringi upaya peningkatan produksi pertanian.

"Kita sudah sosialisasi ke masyarakat. Tetapi kita tidak bisa memaksa, hanya bisa mengimbau agar bertani. Hasil rakernas ini, apa keputusannya, apakah subsidi pupuk diteruskan atau dihentikan. Atau pertimbangkan pada subsidi harga, jadi masyarakat membeli harga tinggi, sehingga ada semangat petani untuk meningkatkan produksinya," jelas Isran Noor.

Rakernas diikuti stakeholder terkait di sektor pertanian merupakan pertemuan membahas program pembangunan pertanian di Indonesia menuju pertanian maju, mandiri dan modern. Mengangkat tema Memperkuat peran sektor pertanian dalam menopang pertumbuhan ekonomi di era pandemi Covid-19.



## TENERA : TIPE SAWIT UNGGUL UNTUK KOMERSIL



**H**ampir sebagian besar tanaman kelapa sawit unggul untuk kepentingan komersial adalah berjenis TENERA. Dimana jenis tersebut dihasilkan dengan menyilangkan DURA dan PSIFERA. Sedangkan jenis sawit yang tidak unggul umumnya berjenis DURA atau PSIFERA.

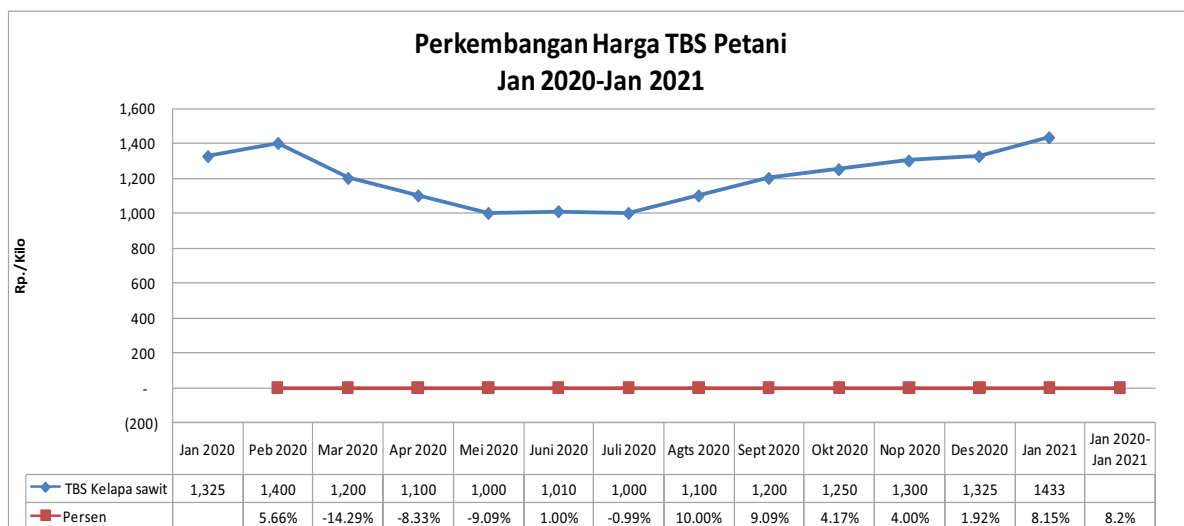
Mengapa TENERA yang digunakan untuk kepentingan komersil? Karena jenis ini memiliki produksi dan rendemen tinggi, serta pengolahannya tidak merusak mesin. Sebaliknya untuk jenis DURA atau PSIFERA, produktivitas rendah, rendemen 16%, PKO tidak dapat dimanfaatkan karena cangkang tidak dapat dipecahkan dan dapat merusak mesin pabrik.

TENERA yang unggul tersebut hanya dihasilkan oleh sumber benih yang telah memiliki koleksi induk DURA dan PSIFERA terpilih. Sedangkan sawit asalan yang berjenis DURA atau PSIFERA umumnya dikumpulkan langsung dari kebun-kebun produksi.

## PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (JANUARI 2020 - JANUARI 2021)

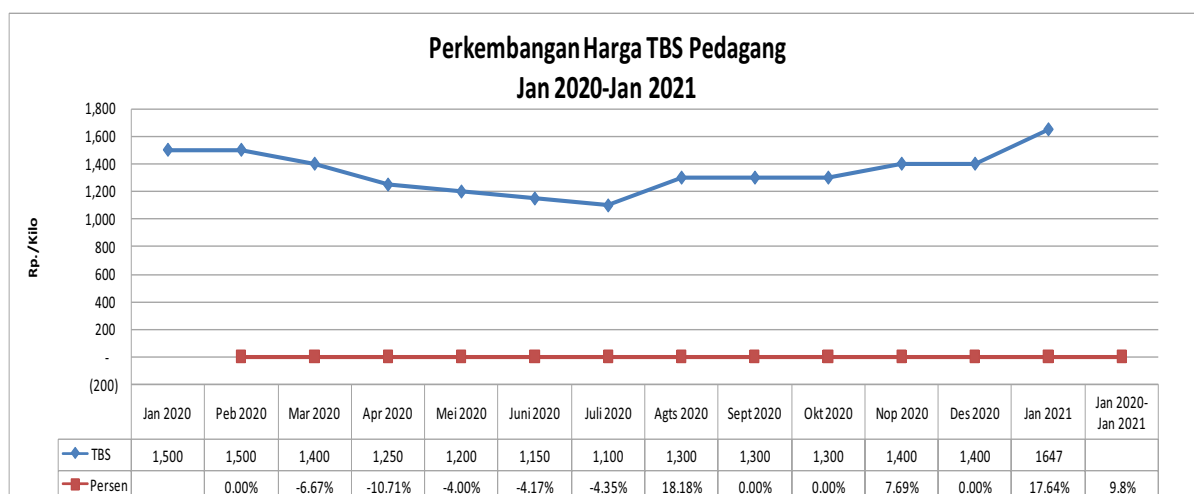
### 1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

#### a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



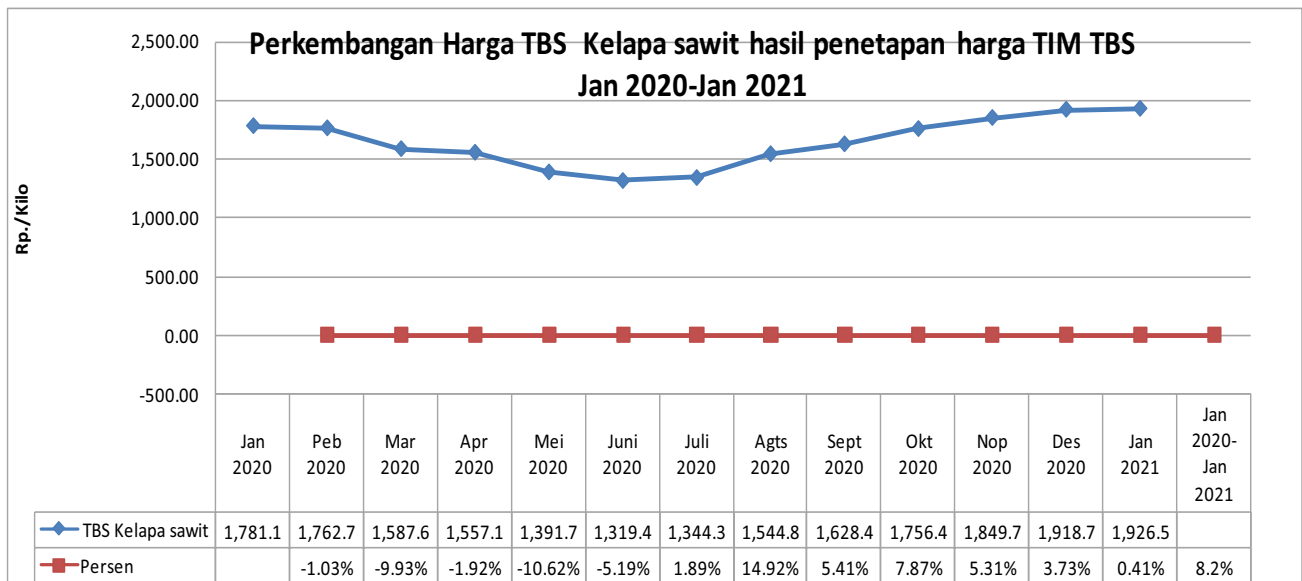
Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur >10 tahun) di tingkat produsen/petani menunjukkan tren meningkat dari bulan Januari 2020 hingga Januari 2021 dengan tren peningkatan yang terjadi sebesar 8,2% dan harga rata-rata sebesar Rp. 1.200/ Kg. Tercatat ada terjadi penurunan harga TBS selama bulan Februari 2020 hingga Juli 2020 disebabkan karena menurunnya aktivitas pabrik akibat pandemic COVID-19 dan supply yang besar dari hasil panen petani.

#### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan harga rerata ditingkat pedagang TBS kelapa sawit berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa harga TBS kelapa sawit (umur >10 tahun) di tingkat produsen/petani sejalan dengan harga ditingkat petani/produsen, yakni mengalami tren meningkat pada periode bulan Januari 2020 – Januari 2021 dengan tren peningkatan yang terjadi sebesar 9,8% dan harga rata-rata sebesar Rp. 1.342/ Kg atau selisih sebesar Rp. 142/kg dengan harga di tingkat petani/produsen.

### c) Harga Penetapan TIM TBS



Perkembangan harga TBS Kelapa Sawit berdasarkan hasil penetapan Tim penetapan harga TBS bulan Januari 2020-Januari 2021 harga rerata ditingkat petani berdasarkan grafik diatas mengalami peningkatan sebesar 8,2% dengan harga rata-rata mencapai Rp.1.643/kg. Harga TBS Penetapan Tim TBS menunjukkan penurunan pada periode Januari 2020 – Juni 2020 dengan rata-rata penurunan mencapai 5.7%. Penurunan ini dipicu karena peningkatan panen yang cukup signifikan disetiap kabupaten sentra kelapa sawit di Kalimantan Timur sehingga berpengaruh pada supply yang tinggi sementara kondisi permintaan tidak ikut meningkat, dan pada akhirnya harga TBS kelapa sawit menjadi turun.

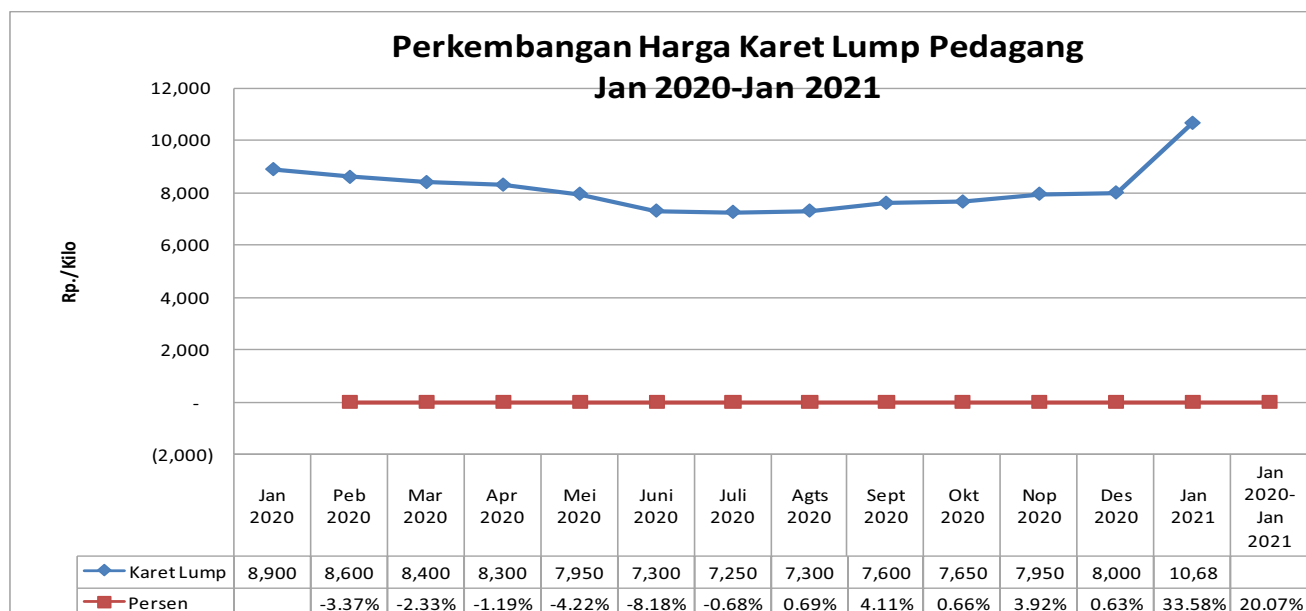
## 2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Selama priode Januari 2020 – Januari 2021 komoditas karet lump di tingkat produsen/petani menunjukkan tren meningkat sebesar 15,5% dengan harga karet lump rata-rata Rp. 6.605. Tercatat harga karet lump sejak bulan Pebruari 2020-Mei 2020 mengalami penurunan rata-rata sebesar 6,28% yang masih disebabkan menurunnya aktifitas pabrik akibat pandemi COVID-19.

### b) Harga di Tingkat Pedagang

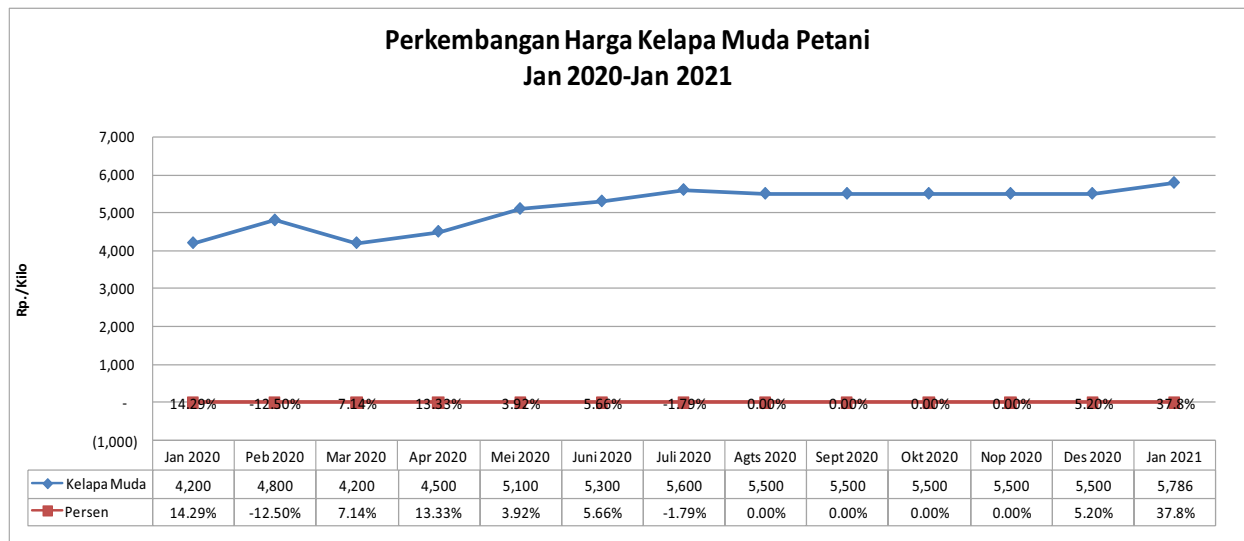


Perkembangan rerata harga karet lump di tingkat pedagang selama priode Januari 2020 – Januari 2021 mengalami tren peningkatan sebesar 20,07% dengan harga rata-rata sebesar Rp.8.145/kg. Melalui gambar grafik di atas terlihat terjadi peningkatan harga karet lump pada bulan Januari 2021 sebesar 33,58% dibanding harga sebelumnya bulan Desember 2020.



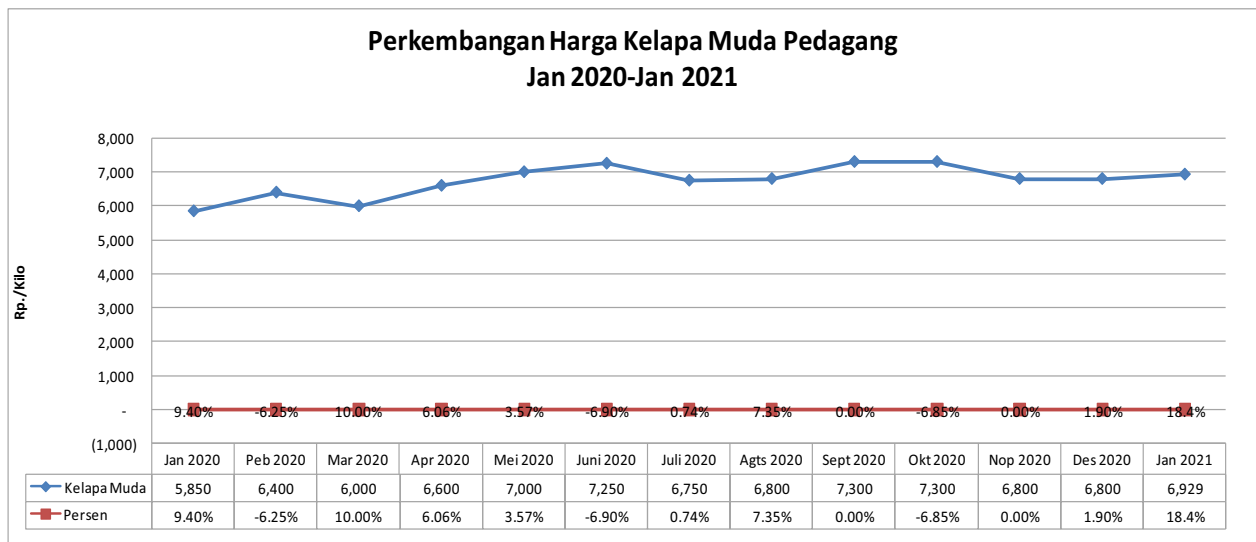
### 3. Perkembangan Harga Kelapa Muda di Kalimantan Timur

#### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata kelapa muda ditingkat petani selama priode Januari 2020-Januari 2021 mengalami trend kenaikan sebesar 37,8 persen dengan harga rata-rata Rp.5.153. Sejak bulan Mei 2020 harga kelapa muda cenderung stabil hingga Desember 2020.

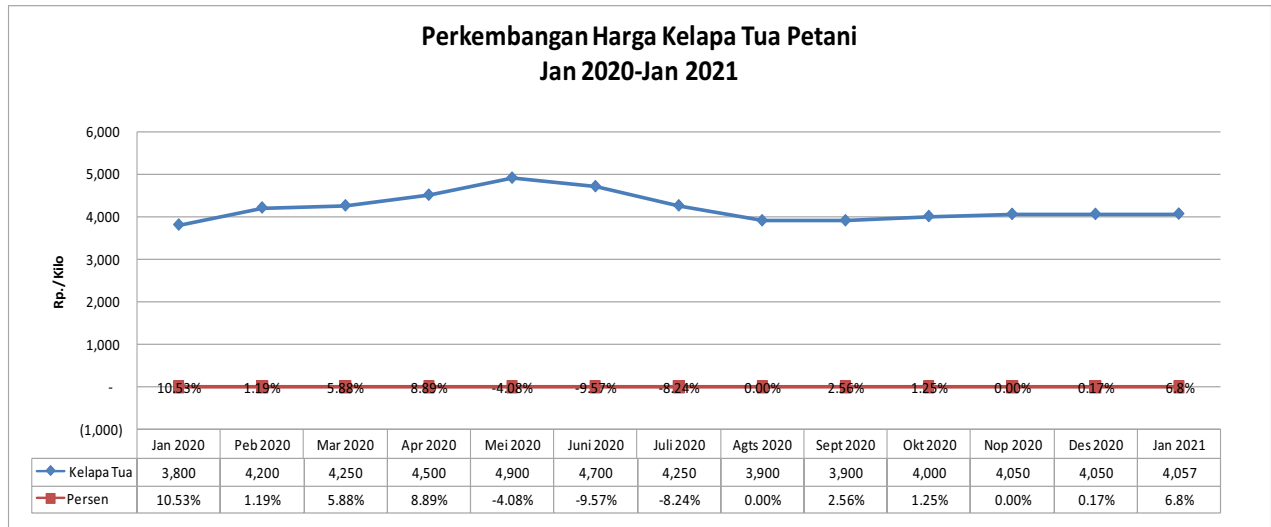
#### b) Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan rerata harga kelapa muda di tingkat pedagang selama priode Januari 2020 – Januari 2021 mengalami tren meningkat sebesar 18,4% dengan harga rata-rata Rp.6.752.

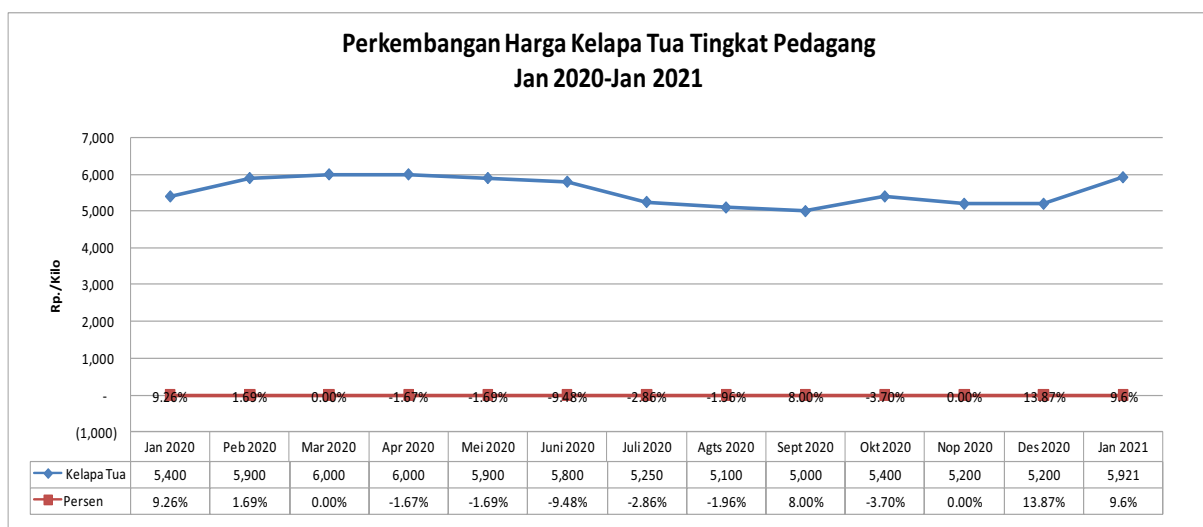
#### 4. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

##### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rerata petani/produsen kelapa tua tingkat petani periode Januari 2020 – Januari 2021 ialah sebesar Rp. 4.197 dengan kenaikan sebesar 6.8%. Dari grafik data di atas terlihat bahwa kenaikan harga terjadi pada bulan Februari hingga Mei 2020 dan kemudian menurun hingga bulan Agustus 2020, setelahnya harga kelapa tua di tingkat petani/produsen cenderung stabil hingga Januari 2021.

##### b). Harga di Tingkat Pedagang



Selama priode Januari 2020 – Januari 2021 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang berbanding lurus dengan harga kelapa tua di tingkat petani/produsen yang mengalami tren meningkat dengan harga rata-rata berkisar dan kenaikan sebesar 9,6%. Sempat terjadi penurunan harga kelapa tua pada bulan Juni 2020 hingga September 2020 dengan penurunan rata-rata sebesar 4%, kemudian setelahnya harga harga terlihat menunjukkan kenaikan hingga Januari 2021.

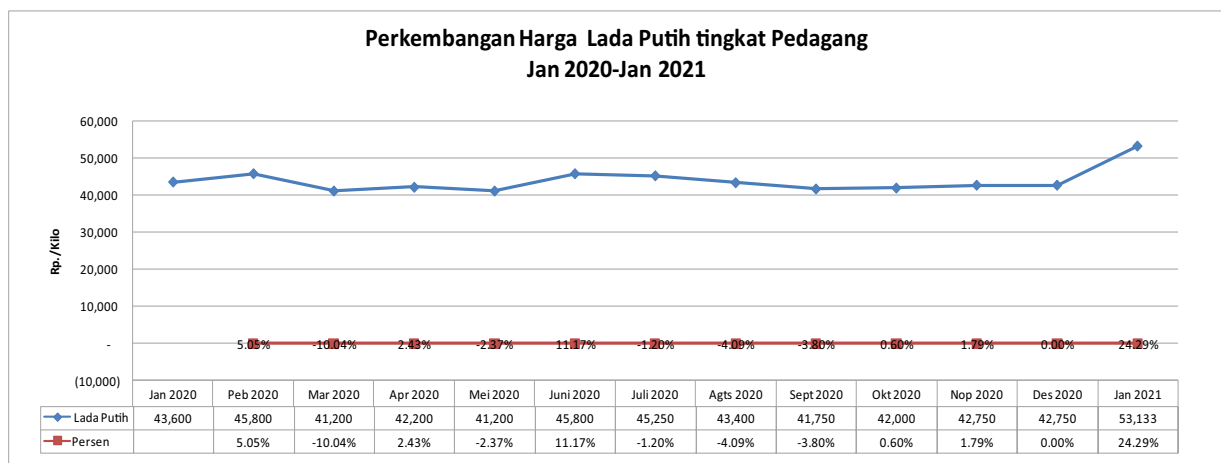
## 5. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata petani/produsen Lada Putih selama periode Januari 2020 – Januari 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 38.381/Kg. Jika dibandingkan harga lada putih pada bulan Januari 2020 dan Januari 2021 terjadi peningkatan sebesar 35%. Terlihat dari grafik data di atas, bahwa pada periode tersebut, kenaikan harga lada putih terjadi pada bulan Juni 2020 dengan kenaikan sebesar 17,7% dibandingkan bulan sebelumnya. Setelahnya, harga lada putih di tingkat petani cenderung stabil dan menunjukkan kenaikan harga kembali di Januari 2021. Menjadi pembuka yang baik pada awal tahun 2021 ini, ta petani/produsen Lada Putih selama periode Januari 2020 – Januari 2021 cenderung mengalami peningkatan dengan harga rata-rata selama periode tersebut

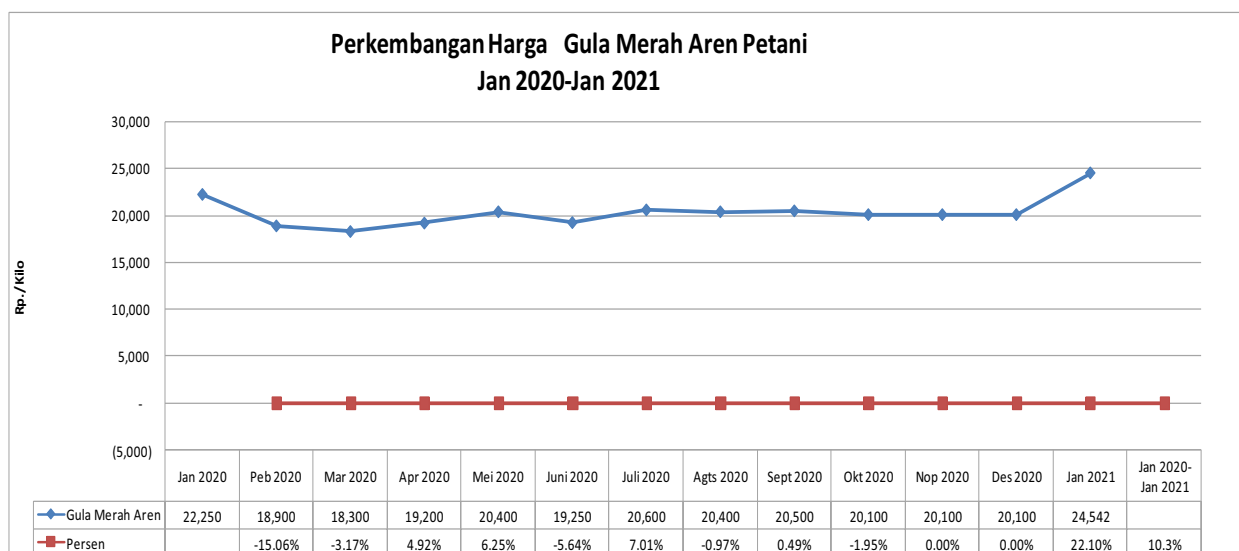
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Pada periode Januari 2020 – Januari 2021 harga lada putih tingkat pedagang memiliki kecenderungan stabil dengan harga rata – rata sebesar Rp. 43.910 atau terjadi peningkatan 21,9% dengan selisih harga sebesar Rp. 5.529 dibandingkan harga di tingkat petani/produsen. Tercatat pada bulan Januari 2021 terjadi peningkatan harga sebesar 24,3% dari bulan sebelumnya Desember 2020. Selama periode tersebut, terlihat sempat terjadi penurunan harga pada bulan Juni hingga September 2020 yang disebabkan karena produksi melimpah.

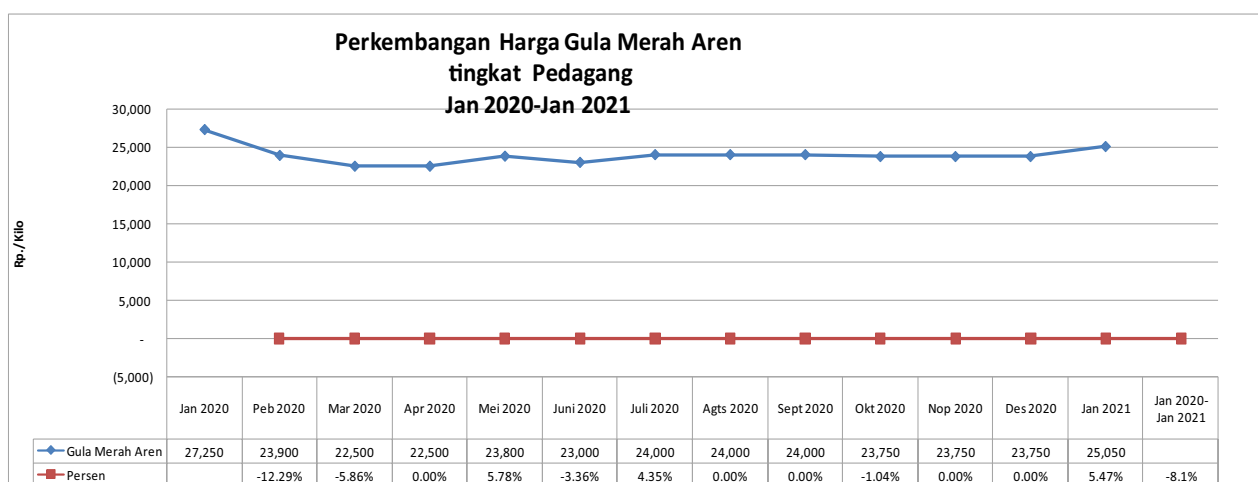
## 6. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rerata petani/produsen gula merah aren periode Januari 2020 – Januari 2021 Rp. 20.237 dengan peningkatan sebesar 10.3 %. Selama priode tersebut terlihat harga gula merah aren cenderung stabil, terjadi kenaikan cukup signifikan pada bulan Januari 2021 sebesar 22%.

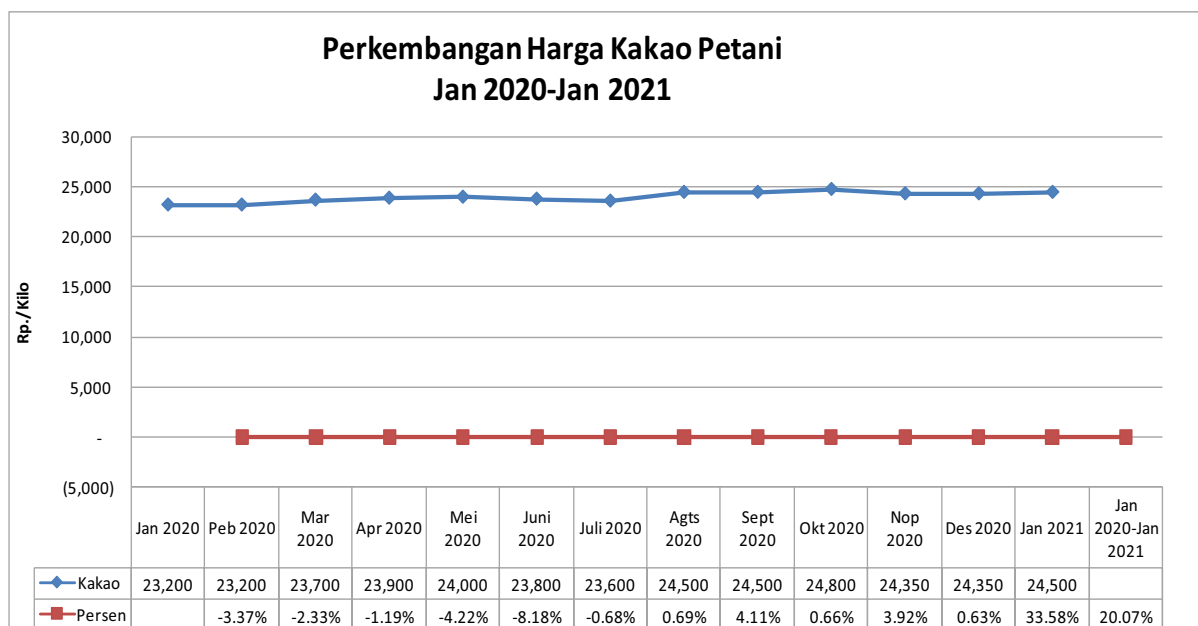
### b). Harga di Tingkat Pedagang



Perkembangan Harga Gula Merah Aren di tingkat pedagang selama Januari 2020 – Januari 2021 terlihat berbanding lurus dengan harga di tingkat petani/produsen yakni menunjukkan tren stabil dengan rata-rata harga sebesar Rp. 23.942/Kg atau selisih sebesar Rp. 3.705 dengan harga di tingkat petani/produsen. Sempat terjadi sedikit penurunan harga pada bulan Februari hingga April 2020 sebesar 5,85%.

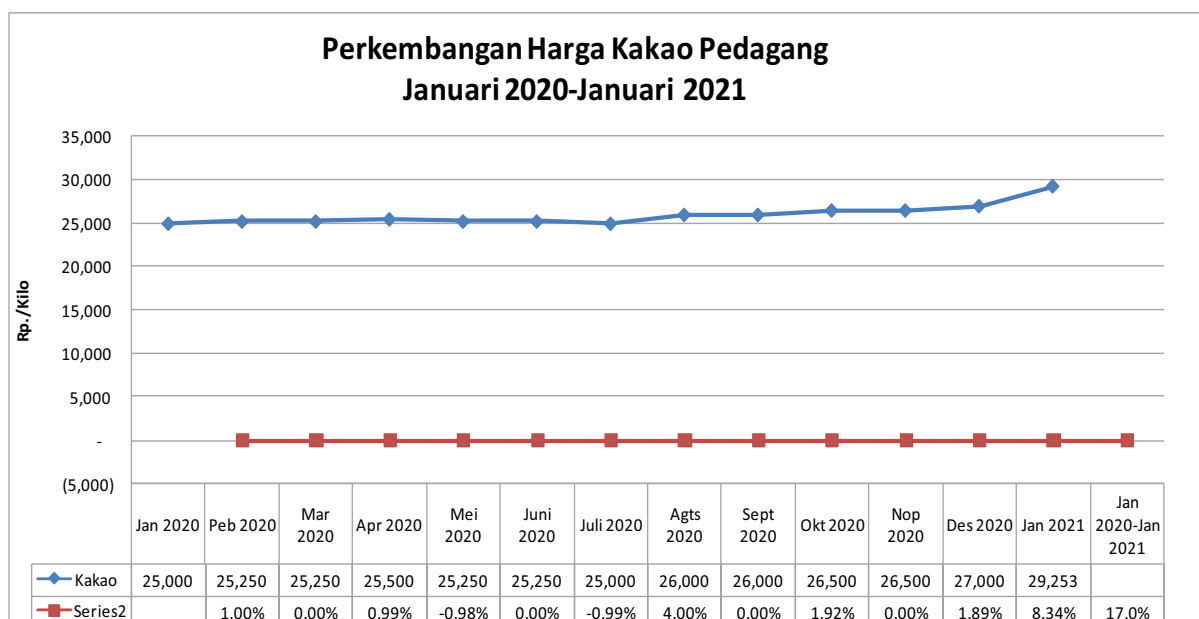
## 7. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga kakao selama periode Januari 2020 – Januari 2021 terlihat menunjukkan kecenderungan stabil dengan rata-rata sebesar Rp.24.031/Kg. Terjadi sedikit kenaikan harga di bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021. Tercatat selama periode Januari 2020 – Januari 2021 harga kakao ditingkat petani/produsen mengalami kenaikan harga dengan rata-rata kenaikan sebesar 20,07%.

### b). Harga di Tingkat Pedagang

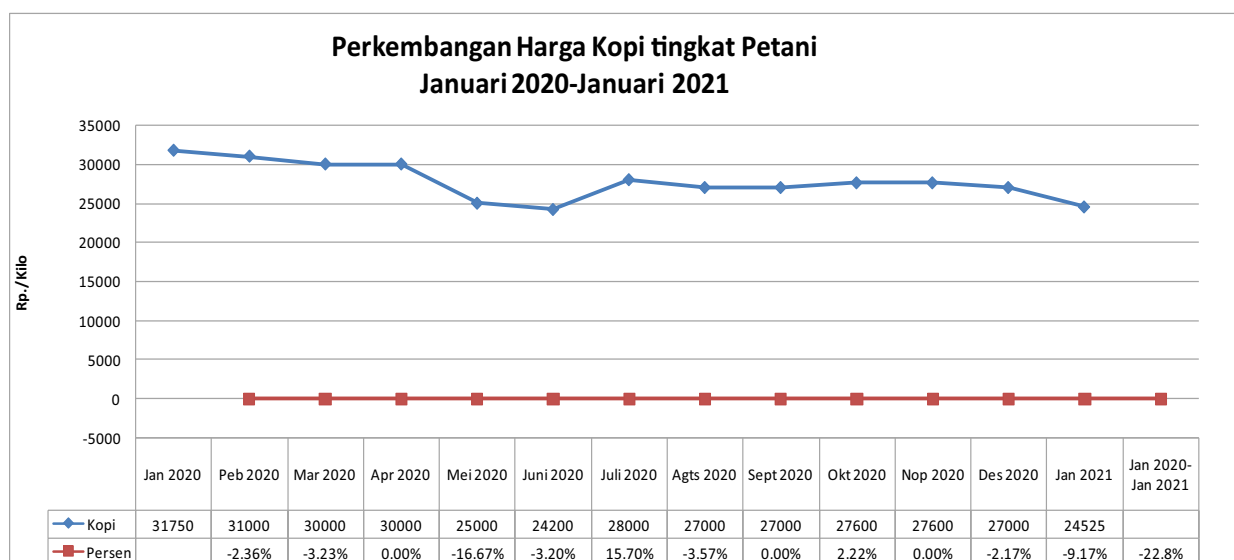




Selanjutnya, perkembangan harga kakao ditingkat pedagang selama periode Januari 2020 – Januari 2021 mengalami peningkatan sebesar 17% dengan harga rata-rata sebesar Rp.25.981/kg. Selisih sebesar Rp. 1.950 atau 7,5% dengan harga di tingkat petani/produsen. Terlihat dari grafik di atas, ada sedikit peningkatan harga kakao di tingkat pedagang yang terjadi pada bulan Agustus 2020 sebesar 4 % dari bulan sebelumnya. Peningkatan ini kemudian berlangsung terus sedikit demi sedikit hingga Januari 2021. kakao selama periode Januari 2020 – Januari 2021 terlihat menunjukkan kecenderungan stabil dengan rata-rata sebesar Rp.24.031/Kg. Terjadi sedikit kenaikan harga di bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021. Tercatat selama periode Januari 2020 – Januari 2021 harga kakao ditingkat petani/produsen mengalami kenaikan harga dengan rata-rata kenaikan sebesar 20,07%.

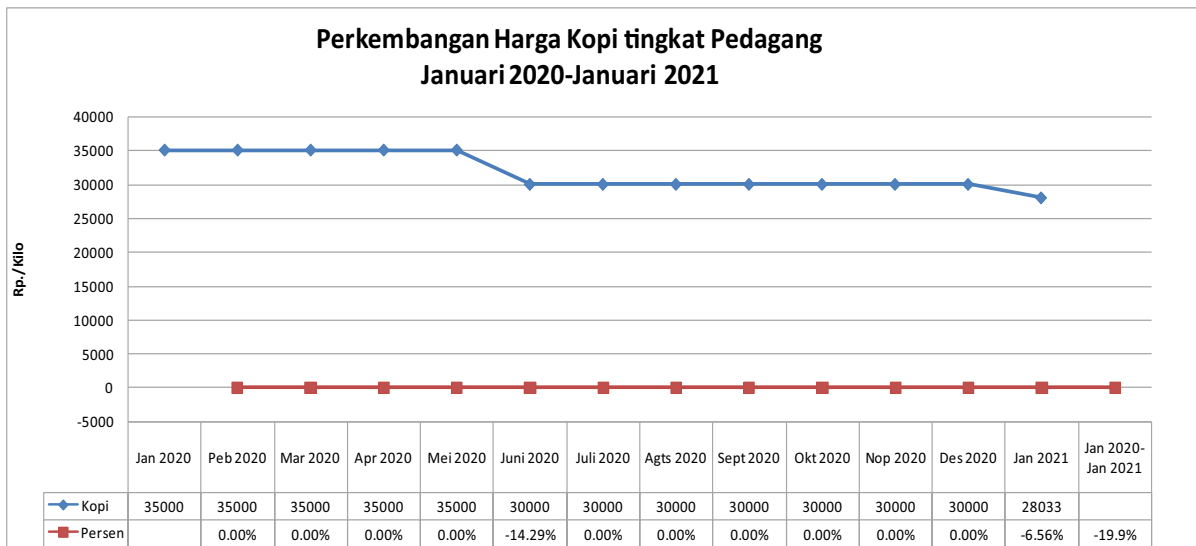
## 8. Perkembangan Harga Kopi di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga rata-rata biji kopi ditingkat produsen periode Januari 2020 – Januari 2021 cenderung mengalami penurunan dan dari grafik data di atas terlihat cenderung tidak stabil dengan rata-rata harga selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 27.700/Kg dengan trend penurunan sebesar 22%. Tercatat pada bulan Juli 2020 terjadi kenaikan harga sebesar 15,7% bila dibandingkan bulan sebelumnya.

## b). Harga di Tingkat Pedagang



Harga biji kopi di tingkat pedagang selama priode Januari 2020 – Januari 2021 terlihat relatif stabil dengan rata-rata sebesar Rp.31.700/Kg walaupun terjadi penurunan sangat signifikan pada bulan Juni 2020 sebesar 14%. Pada priode yang sama di bulan Januari 2020 – Januari 2021 terjadi penurunan 19,9%. Hal ini diperkirakan salah satu penyebabnya ialah jumlah petani kopi yang sedikit sehingga produktivitas yang dihasilkan pun sedikit, apalagi ditambah dengan kondisi pandemic COVID-19, sehingga mereka mencoba mencari alternatif pilihan usaha lainnya untuk tetap mendapatkan penghasilan.

# REDAKSI

**Pembina:**

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

**Pengarah:**

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran

**Penanggung Jawab:**

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

**Penyunting dan Redaksi:**

Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran

**Penyusun/Penulis:**

Ramli, M. Reza Fahlevi

**Alamat Redaksi:**

**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur**

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/#>